

RINGKASAN

PENGARUH STRES ORGANISASIONAL TERHADAP KEPUASAN KERJA
DOSEN TETAP FAKULTAS EKONOMI DENGAN *LOCUS OF CONTROL*
INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERATOR
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Endang Widyastuti

Menurut Robbins (1996:141) faktor-faktor organisasional yang dapat menciptakan stres organisasional adalah tuntutan tugas, tuntutan peranan, tuntutan hubungan *interpersonal*, dan struktur organisasi. Stres organisasional merupakan variabel bebas (X), dan kepuasan kerja merupakan variabel terikat (Y), dan *locus of control* internal sebagai variabel moderator (Z).

Permasalahan pada penelitian ini adalah apakah stres organisasional yang terdiri dari tuntutan tugas, tuntutan peranan, tuntutan hubungan *interpersonal*, dan struktur organisasi baik secara bersama-sama dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja, dan apakah *locus of control* internal merupakan variabel moderator yang memperkuat hubungan stres organisasional terhadap kepuasan kerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh stres organisasional secara bersama-sama dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja, dan untuk menguji apakah *locus of control* internal merupakan variabel moderator yang memperkuat hubungan stres organisasional terhadap kepuasan kerja.

Teknik analisis yang digunakan adalah pertama teknik analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh stres organisasional terhadap kepuasan kerja baik secara bersama-sama dan secara parsial. Kedua *Moderated Regression Analysis (MRA)* dengan program SPSS versi 10.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel stres organisasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja, dibuktikan dengan nilai F hitung $11,606 > F$ tabel $1,69$ dengan tingkat signifikansi $F 0,000$. Dengan uji t, tuntutan tugas (X_1) diperoleh t hitung $= -3,025 > t$ tabel $= 1,69$, tuntutan peranan (X_2) diperoleh t hitung $= -2,435 > t$ tabel $= 1,69$, tuntutan hubungan *interpersonal* (X_3) diperoleh t hitung $= -2,253 > t$ tabel $= 1,69$, struktur organisasi (X_4) diperoleh t hitung $= -2,349 > t$ tabel $= 1,69$. Nilai *R square* (R^2) sebesar $0,600$ ($60,0\%$). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *locus of control* internal merupakan variabel moderator yang memperkuat hubungan stres organisasional terhadap kepuasan kerja, dibuktikan dengan nilai koefisien masing-masing b dari interaksi X_1*Z , X_2*Z , X_3*Z , X_4*Z signifikan semua dengan tingkat signifikansi $0,000$. Nilai F hitung dari masing-masing interaksi lebih besar dari nilai F tabel dari masing-masing interaksi. Nilai t hitung dari masing-masing interaksi lebih besar dari nilai t tabel dari masing-masing interaksi. Nilai *R square* (R^2) setelah memasukkan *locus of control* internal dari masing-masing interaksi lebih besar daripada nilai *R square* (R^2) sebelum memasukkan *locus of control* internal, sehingga *Moderated Regression Analysis (MRA)* yang diperoleh dapat

dipakai untuk membuktikan bahwa *locus of control* internal merupakan variabel moderator.



SUMMARY

INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL STRESS ON JOB SATISFACTION OF
 FACULTY OF ECONOMICS LECTURER WITH INTERNAL LOCUS OF
 CONTROL AS MODERATOR VARIABLE
 IN UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MALANG

Endang Widyastuti

According to Robbins (1996:141) organisational factors which can create the organizational stress is task demand, role demand, interpersonal relation demand, and organization structure. Organizational stress represent the independent variable (X), and job satisfaction to represent the dependent variable (Y), and internal locus of control as moderator variable (Z). Problems of this research is that organization stress consisted of the task demand, role demand, relation interpersonal demand, and organization structure of either through simultan and partial have an effect on the significant on job satisfaction, and what internal locus of control represent the moderator variable of organizational relation stress on job satisfaction.

This research purpose is to test the organizational influence stress by simultan and partial have an effect on the significant on job satisfaction, and to test whether internal locus of control represent the moderator variable of organizational relation stress on job satisfaction.

Analysis technique used is first of technique analysis the multiple linear regression to know the organizational influence stress on job satisfaction of either through by simultan and partial. Second of technique analysis is Moderated Regression Analysis (MRA) with the program of SPSS version 10.0.

Result of this research indicate that the organizational stress variable by simultan have the influence significant on job satisfaction, proved with the F value calculate $11,606 > F$ table $1,69$ with the level of significant $F 0,000$. With the t-test, task demand (X1) obtained by t calculate $= -3,025 > t$ tables of $= 1,69$, role demand (X2) obtained by t calculate $= -2,435 > t$ tables of $= 1,69$, interpersonal relation demand (X3) obtained by t calculate $= -2,253 > t$ tables of $= 1,69$, organization structure (X4) obtained by t calculate $-2,349 = > t$ tables of $= 1,69$. R square (R^2) value of equal to $0,600$ ($60,0\%$). Result of this research also indicate that the internal locus of control represent the moderator variable of organizational relation stress on job satisfaction, proved with the coefficient value of each from interaction significant of all with the level of significant $F 0,000$. F value from each interaction of bigger than F value of the tables of from each interaction. T value from each interaction of bigger than t value of the tables from each interaction. R square (R^2) value after including internal locus of control from each interaction of bigger than R square (R^2) value before including internal locus

of control. So that Moderated Regression Analysis (MRA) obtained usable to prove the internal locus of control as the moderator variable.



ABSTRAK

PENGARUH STRES ORGANISASIONAL TERHADAP KEPUASAN KERJA DOSEN TETAP FAKULTAS EKONOMI DENGAN *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERATOR DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Endang Widyastuti

Dampak psikologis yang paling sederhana dan jelas dari stres adalah turunnya kepuasan kerja. Aspek-aspek pekerjaan yang merupakan stres organisasional meliputi tuntutan tugas, tuntutan peranan, tuntutan hubungan *interpersonal*, dan struktur organisasi.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh stres organisasional secara bersama-sama dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Selain itu penelitian ini juga untuk menguji apakah *locus of control* internal merupakan variabel moderator yang memperkuat hubungan stres organisasional terhadap kepuasan kerja. Kuisioner yang disebar sebanyak 36 kuisioner dan kuisioner yang dikembalikan serta diisi sebanyak 36 juga.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis (MRA)* dengan program SPSS versi 10.0 sehingga diperoleh persamaan regresi. Dilakukan uji asumsi klasik agar diperoleh *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)*. Untuk menguji hipotesis 1 menggunakan uji F, sedangkan untuk hipotesis 2 menggunakan uji t. Selanjutnya untuk hipotesis 3 menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel stres organisasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dibuktikan dengan nilai F hitung 11,606 > F tabel 1,69 dengan tingkat signifikansi F 0,000. Dengan uji t, tuntutan tugas (X₁) diperoleh t hitung = -3,025 > t tabel = 1,69, tuntutan tugas (X₂) diperoleh t hitung = -2,435 > t tabel = 1,69, tuntutan hubungan *interpersonal* (X₃) diperoleh t hitung = -2,253 > t tabel = 1,69, struktur organisasi (X₄) diperoleh t hitung -2,349 = > t tabel = 1,69. Nilai *R square* (R²) sebesar 0,600 (60,0%). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *locus of control* internal merupakan variabel moderator yang memperkuat hubungan stres organisasional terhadap kepuasan kerja, dibuktikan dengan nilai koefisien masing-masing b dari interaksi X₁*Z, X₂*Z, X₃*Z, X₄*Z signifikan semua dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai F hitung dari masing-masing interaksi lebih besar dari nilai F tabel dari masing-masing interaksi. Nilai t hitung dari masing-masing interaksi lebih besar dari nilai t tabel dari masing-masing interaksi. Nilai *R square* (R²) setelah memasukkan *locus of control* internal dari masing-masing interaksi lebih besar daripada nilai *R square* (R²) sebelum memasukkan *locus of control* internal.

Kata kunci: stres organisasional, kepuasan kerja, *locus of control* internal

ABSTRACT

INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL STRESS ON JOB SATISFACTION OF
FACULTY OF ECONOMICS LECTURER WITH INTERNAL LOCUS OF
CONTROL AS MODERATOR VARIABLE
IN UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MALANG

Endang Widyastuti

Simplest psychological impact and is clear than stress is decreasing job satisfaction. The job aspect's which representing organizational stress consist of task demand, role demand, interpersonal relation demand, and organization structure.

This research is meant to test influence of organizational stress by simultan and partial have a significant effect on job satisfaction.

Others this research also to test whether internal locus of control represent the moderator variable on the relation organizational stres on job satisfaction. Quesionare disseminated by as much 36 quesionare and quesionare which returned also 36.

The data processing conducted by using multiple linear regression analysis model and Moderated Regression Analysis (MRA) with the program of SPSS version 10.0 so that obtained by equation regression. Conducted by a classic assumption test so that obtained by Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). To test the first hypothesis by using F-test, the second hypothesis by using t-test. And the third hypothesis using Moderated Regression Analysis (MRA).

Result of this research indicate that the organizational stress variable by simultan have the influence significant on job satisfaction, proved with the F value calculate $11,606 > F$ table $1,69$ with the level of significant $F 0,000$. With the t-test, task demand (X_1) obtained by t calculate = $-3,025 > t$ tables of = $1,69$, role demand (X_2) obtained by t calculate = $-2,435 > t$ tables of = $1,69$, interpersonal relation demand (X_3) obtained by t calculate = $-2,253 > t$ tables of = $1,69$, organization structure (X_4) obtained by t calculate = $-2,349 > t$ tables of = $1,69$. Value of R square (R^2) equal to $0,600$ ($60,0\%$). Result this research also indicate that the internal locus of control represent the moderator variable of relation organizational stress on job satisfaction, proved with the coefficient value of each b from interaction X_1*Z , X_2*Z , X_3*Z , X_4*Z significant of all with the level of significant $0,000$. F value from each interaction of bigger than F value of tables of from each interaction. T value from each interaction of bigger than t value of tables of from each interaction. R square (R^2) value after including internal locus of control from each interaction of bigger than R square (R^2) value before including internal locus of control.

Keyword: organizational stress, job satisfaction, internal locus of control